

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh implementasi sistem manajemen ISO 9001:2008 terhadap efektivitas kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 3 Bandung yang diukur melalui indikator desain pendidikan, pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran berada pada kategori efektif. Ini berarti bahwa implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang dirasakan oleh responden Efektif. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator proses pembelajaran, sedangkan persentase jawaban responden terendah ada pada penilaian proses pembelajaran.
2. Tingkat efektivitas kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung yang diukur melalui indikator kemampuan menyesuaikan diri, produktivitas kerja, kepuasan kerja, prestasi kerja, dan pencapaian sumber daya berada dalam kategori Tinggi. Ini mengandung pengertian bahwa efektivitas kerja guru yang dimiliki responden tinggi. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator kemampuan menyesuaikan diri, sedangkan persentase terendah dari jawaban responden ada pada indikator prestasi kerja.
3. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung. Hal ini ditunjukkan dari nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabelnya.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 termasuk dalam kategori efektif. Meski demikian, dalam variabel implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 masih ada indikator yang memiliki skor terendah diantara keempat indikator yang lain yaitu indikator penilaian proses pembelajaran. Dengan begitu penulis menyarankan agar sekolah dapat meningkatkan penilaian proses pembelajaran yang masih dirasakan kurang oleh responden khususnya dalam menilai kesesuaian RPP dengan kegiatan belajar mengajar, intensitas monitoring sekolah dalam menilai kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas, dan kesesuaian alat evaluasi untuk menilai pengetahuan dan keterampilan siswa.
2. Pada variabel Efektivitas Kerja Guru (Variabel Y) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa efektivitas kerja guru berada pada kategori tinggi. Dari semua indikator, indikator prestasi kerja memiliki penilaian terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Dengan ini penulis menyarankan pihak guru untuk meningkatkan ketercapaian tugas dan tanggung jawab sebagai guru, baik dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas maupun tugas administratif.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai efektivitas kerja dapat melakukan penelitian dengan menambah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian sesuai dengan teori, dan diharapkan dapat menemukan temuan-temuan baru yang dapat memberikan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemajuan pendidikan yang lebih baik lagi.